PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA PEDULI MAHLUK HIDUP SISWA KELAS IV SDN 47 BARU-BARU TOWA

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

RANI MASHURA

NPM 917862060068

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA PEDULI MAHLUK HIDUP SISWA KELAS IV SDN 47 BARU-BARU TOWA

Atas Nama Saudari :

Nama	:	Rani Mashura
NPM	:	917862060068
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, Desember 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
HASBAHUDDIN, S. Pd., M. Pd	**A.JAYA ALAM PASSALOWONGI, SH., MM**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH	**HASBAHUDDIN, S. Pd., M. Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 12 Februari 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sekretaris : A. JAYA ALAM PASSALOWONGI, SH., MM (.....)

Penguji : 1. Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, S.Pd., M.Si (.....)

2. Dr. ABDUL WAHID, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. A. JAYA ALAM PASSALOWONGI, SH., MM (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rani Mashura
NPM	: 917862060068
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skrips	: Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Peduli Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SDN 47 Baru-Baru Towa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 21 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Rani Mashura

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk usaha yang lain). Dan hanya Kepada Tuhanmulah engkau berharap"

(QS. Al-Insyirah, 5-8)

Kamu adalah orang yang berhak menyusun kesuksesanmu sendiri, ciptakan rumus kesuksesanmu sendiri dan ciptakan sukses sesuai versi kamu sendiri.

(William Tjhia & Carrin)

Kerjakan apa yang bisa dikerjakan hari ini, perbaiki apa yang bisa diperbaiki hari ini, untuk masa depan biarkan Allah yang bekerja.

(Penulis)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

ABSTRAK

Rani Mashura, 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peduli Mahluk Hidup Siswa Kelas IV SDN 47 Baru-Baru Towa. Skripsi. Dibimbing oleh Hasbahuddin, dan Andi Jaya Alam Passalowongi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini menelaaah Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peduli Mahluk Hidup Siswa Kelas IV SDN 47 Baru-Baru Towa. Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 47 Baru-Baru Towa. Tujuan penelitian ini yaitu menerapkan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hail belajar siswa.

Penelitian ini merupakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) model kemmis dan Taggart terhadap 9 subjek penelitian yang merupaka siswa kelas IV SDN 47 Baru-Baru Towa. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata Pada siklus I adalah 66,67 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,11. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 44% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89%.

Kata Kunci: Discovery Learning, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

PRAKATA



Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak terutama bantuan dari Ayahanda Muh. Rijal dan Ibunda Suriyanti tercinta yang selalu mendukung dan memenuhi kebutuhan selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa yang telah menjadi suri tauladan kami dalam menuntut ilmu yang penuh berkah.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa yang menjadi contoh dan motivator bagi kami selama menuntut ilmu.
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

4. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd dan Bapak A. Jaya Alam Passalowongi, SH.,MM. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal ini
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pangkajene, 16 Juni 2021



Rani Mashura

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....**i**

LEMBAR PENGESAHAN.....**ii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....**iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....**vi**

MOTTO.....**v**

PERSEMBAHAN.....**vi**

ABSTRAK.....**vii**

KATA PENGANTAR.....**viii**

DAFTAR ISI.....**x**

DAFTAR TABEL.....**xii**

DAFTAR GAMBAR.....**xiv**

DAFTAR LAMPIRAN.....**xv**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....7

C. Tujuan Penelitian.....7

D. Manfaat Penelitian.....8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS.....**10**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

A. Kajian Pustaka..... 10

B. Kerangka Berpikir..... 38

C. Hipotesis Penelitian..... 39

BAB III METODE PENELITIAN.....40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 40

B. Fokus Penelitian..... 40

C. Setting dan Subjek Penelitian..... 41

D. Rancangan tindakan penelitian..... 41

E. Teknik daan Prosedur Pengumpulan Data.....46

F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.....48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....52

A. Kegiatan Pra siklus 52

B. Hasil Penelitian 53

C. Pembahasan 85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 89

A. Kesimpulan 89

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA..... 91

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....94

RIWAYAT HIDUP 215

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 3.1 Pedoman Persentase Rata-Rata Hasil Observasi Guru Dan Siswa.....49

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....50

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I.....54

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Siklus I.....59

Tabel 4.3 Statistik Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....60

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....61

Tabel 4.5 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....62

Tabel 4.6 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I 63

Tabel 4.7 Jadwal Perencanaan Siklus II 67

Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Siklus II.....72

Tabel 4.9 Statistik Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II 73

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....74

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Pada Siklus I Dan II.....74

Tabel 4.12 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II.....78

Tabel 4.13 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....79

Tabel 4.14 Distribusi Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Dan II.....80

Tabel 4.15 Distribusi Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Dan II.....81

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

Tabel 4.16 rekapirulasi Hasil Penelitian 84

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 1.....33

Gambar 2.2 Pemetaan Kompetensi Dasar Subtema 2.....34

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir Penelitian.....39

Gambar 3.1 Desain Penelitian Menurut Kemmis Dan MC Taggart.....42

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Persentase Ketuntasan 76

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Rata-Rata Nilai Kelas 76

Gambar 4.1 Garfik Peningkatan Aktivitas Guru.....80

Gambar 4.2 Grafik Observasi Aktivitas Siswa.....82

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul** **Halaman**

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....95

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kunci Jawaban.....108

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar.....133

Lampiran 4. Tes Hasil Belajar dan Kunci Jawaban.....149

Lampiran 5. Lembar Observasi Siswa Dan Guru 158

Lampiran 6. Daftar Hadir Siswa Kelas IV.....162

Lampiran 7. Nilai Lembar Kerja Siswa 163

Lampiran 8. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I 177

Lampiran 9. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II.....178

Lampiran 10. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV siklus I dan II 179

Lampiran 11. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II 180

Lampiran 12. Analisis lembar observasi siswa dan guru 182

Lampiran 13. Format Validasi Instrumen.....186

Lampiran 14. Persuratan 206

Lampiran 15. Dokumentasi 213

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan dan kemajuan manusia. Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi sehingga akan membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan. Selain itu, pendidikan juga melengkapi manusia baik dari segi fisik dan emosional agar mampu menhadapi segala bentuk tangtangan dalam perjalanan hidupnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut seseorang untuk ikut mengembangkan diri agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Hal tersebut dibutuhkan untuk membawa bangsa indonesia agar tidak tertinggal dari bangsa lain. Keadaan ini memungkinkan ilmu pengetahuian yang dipelajari siswa pada masa sekarang akan mengalami ketertinggalan pada saat mereka dewasa nanti. Untuk mengatasi hal tersebut siswa harus belajar tentang hal-hal baru secara terus menerus.

Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

Nasional Pasal I ayat 1 yang menjelaskan bahwa, pendidikan merupakan Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan system pendidikan yang jelas, yakni pendidikan berbasis karakter.

Pendidikan berkaitan erat dengan belajar, karena pendidikan akan berjalan dengan baik jika ditunjang proses belajar yang berjalan secara efektif dan efisien. Belajar akan menghasilkan perubahan tingkah laku yang dalami siswa. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa proses dari tidak tahu menjadi tahu atau timbulnya pengertian baru. Dengan perubahan tingkah laku tersebut akan tercipta keterampilan dan karakter yang baik.

Belajar dianggap berhasil apabila seseorang tersebut dapat menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.sehingga belajar tersebut akan bermakna. David Ausubel (Hidayatul Muamalah dan Suyadi 2020:163) mengatakan “belajar bermakna (*meaningfull learning*) merupakan suau proses dikaitkannya informasi-informasi yang baru dengan konsep-konsep yang relevan dalam struktur kognitif seseorang”. Saat belajar bermakna guru akan memadukan konsep ilmu pengetahuan dengan pengalaman yang siswa alami dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga konsep ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada siswa akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

Bekembangnya zaman secara terus menerus, membuat dunia pendidikan mengalami fase perubahan yang menuntut adanya perbaikan sistem pendidikan dari waktu ke waktu. Hal tersebut dapat terlihat dari kurikulum yang selalu mengalami perubahan dari masa ke masa. Pada saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran bagi anak SD pada kurikulum 2013 ini dilakukan dengan pembelajaran tematik (terpadu). Pelaksanaan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu topik atau tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama-sama siswa. Tema tersebut diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, diantaranya siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, dan lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain. Metode pembelajaran tematik (terpadu) ini lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Hal ini sangat sesuai dengan prinsip belajar bermakna bagi siswa.

Pembelajaran yang optimal dapat dilihat dari hasil belajar yang didapatkan siswa. Hasil belajar menjadi puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap),dan psikomotorik (tingkah laku). Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahuinya; misal konsep-konsep, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2020 di kelas IV SDN 47 Baru-Baru Towa pada saat pembelajaran berlangsung beberapa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

identifikasi masalah dengan guru mengajukan permasalahan mengenai kalor dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran *Discovery Learning* siswa akan mencari tahu sendiri masalah dan solusi dari permasalahan yang disajikan oleh guru. Setelah itu guru perlu lebih mengorganisir waktu pembelajaran supaya langkah-langkah dalam model *Discovery Learning* dapat berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan dan memberikan hasil yang lebih maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan perbaikan dalam pembelajaran dan hasil belajar pada pembelajaran tematik. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut: Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peduli Makhluk Hidup Siswa Kelas IV SD Negeri 47 Baru-Baru Towa

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah: apakah penerapkan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 47 Baru-Baru Towa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 47 Baru-Baru Towa melalui penerapan model *discovery learning*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah aktivitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi guru dan calon guru dalam mengetahui keadaan siswa dalam pembelajaran, khususnya penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar tematik siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dikondisikan untuk dapat melalui tahapan-tahapan pembelajaran dengan pembelajaran *discovery* sehingga diharapkan siswa dapat lebih mampu menguasai dan menemukan konsep-konsep baru.

b. Bagi Guru

Jika hasil penelitian ini baik, guru dapat menjadikan model pembelajaran ini sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan proses pembelajaran tematik dengan pembelajaran *discovery* yang pada akhirnya hasil belajar lebih baik dan konsep-konsep yang ditemukan siswa dapat diterapkan pada kehidupannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan ajar dalam menyusun rancangan penelitian dan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

d. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran tematik, khususnya di sekolah tempat peneliti malakukan penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Belajar Dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Dalam konteks pendidikan, hampir semua aktivitas yang dilakukan adalah aktivitas belajar. Belajar sebagai mana yang dikemukan oleh Sardiman (Muhammad Afandi dkk, 2013:1), bahwa "belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya". Belajar juga akan lebih baik kalau subjek belajar mengalami atau melakukannya. Belajar suatu proses interaksi antara diri manusia (id-ego-super ego) dengan lingkungan yang berwujud pribadi, fakta, konsep atau teori. Dalam hal ini terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi itu adalah: (1) proses internalisasi ke dalam diri yang belajar, (2) dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indera ikut berperan. Selajutnya Inayatu Mubarokah (2017:10) mengatakan "belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri manusia yang tampak dalam perubahan tingkah laku, perubahan tersebut diantaranya meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor".

Belajar tidak lepas dari interaksi, karena dalam interaksi terjadi serangkaian pengalaman dalam belajar. Rusman (Doni Setiawan Pramono 2018: 9) menyebutkan "belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan sebagai tempat belajar dapat memberi dukungan untuk keberhasilan dalam belajar". Muhammad Afandi dkk, (2013: 3) mengatakan "belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan siswa yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan siswa" Sedangkan pengertian belajar oleh para ahli antara lain sebagai berikut:

1) Skinner (Dimyati & Mudjiyono, 2015:9) memandang "belajar sebagai perilaku yang teramati, pada saat orang belajar responnya menjadi baik dan saat orang tidak belajar maka responnya menurun".
2) Slameto (Muhammad Afandi dkk, 2013:1) mendefinisikan "belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".
3) Piaget (Dimyati & Mudjiyono, 2015:38) mengatakan "belajar adalah perilaku interaksi antara individu dengan lingkungan sehingga terjadi perkembangan intelek individu".

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungan yang menyebabkan prubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Tujuan belajar

Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran. Tujuan belajar merupakan hal yang penting dalam rangka sistem pembelajaran, yakni merupakan suatu komponen sistem pembelajaranyang menjadi titik tolak dalam merancang sistem yang efektif

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2015: 17-18) yang mengemukakan bahwa:

> Tujuan belajar merupakan peristiwa sehari-hari disekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang semua hal.

Tujuan dari interaksi antara pendidik dengan siswa yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkat kan kemampuan siswa baik perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Usman (Muhammad Afandi dkk, 2013:6) bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya”.

Secara garis besar Taksonomi Bloom (Dimyati dan Mudjiono, 2015: 26-31) tujuan hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni :

1) Ranah kognitif yang terdiri dari enam tingkatan, yaitu: Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisa, Sintesis, Penilaian,
2) Ranah afektif yang terdiri dari lima tingkatan, yaitu: Penerimaan, Penanggapan, Penilaian, Pengelolaan, Bermuatan nilai,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

C. Kerangka Berfikir

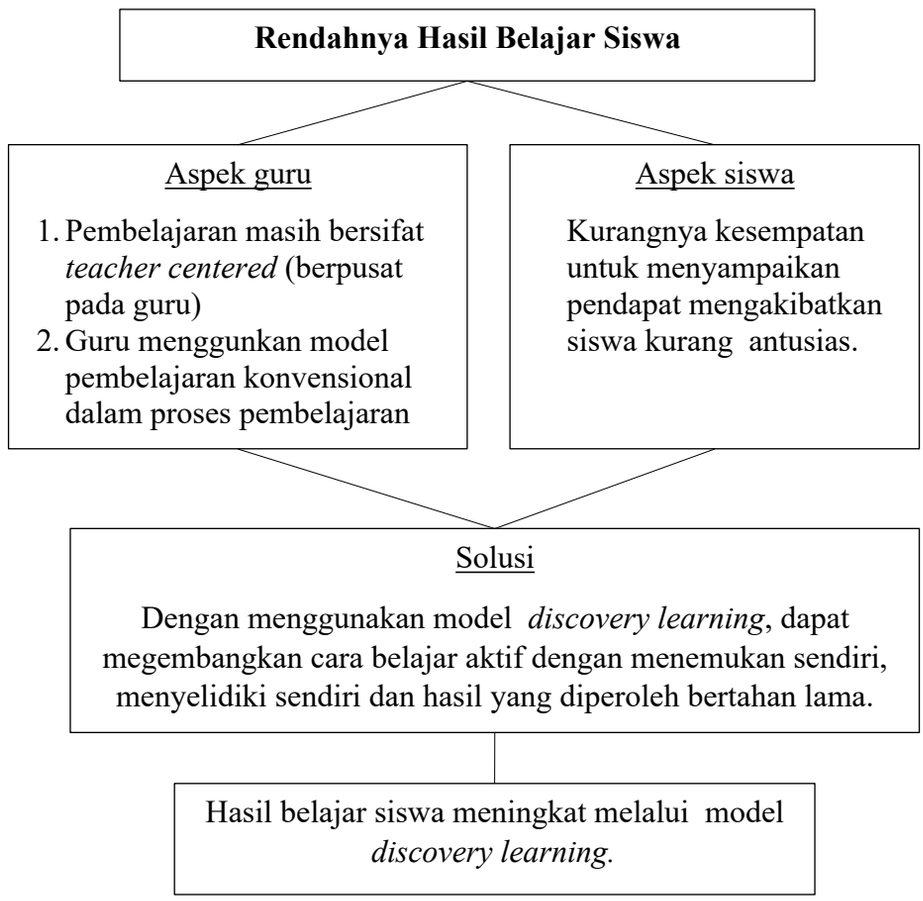
Kerangka pikir penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran yang belum optimal, seperti lebih mengutamakan pemberian pengetahuan secara informatif saja dan kurang memberikan ruang yang bebas bagi siswa untuk melakukan penyelidikan serta mengembangkan cara berfikir objektif dan kritis. Kurangnya pemerataan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mengakibatkan siswa yang antusias menjadi berkurang, siswa juga kurang diberikan ruang untuk mengemukakan gagasannya secara bebas dan tidak merangsang siswa untuk memberikan jawaban yang beragam.

Menurut Gagne hasil belajar merupakan kegiatan yang kompleks setelah aktivitas belajar sehingga siswa memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kemampuan tersebut dari stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh siswa. Dalam model *discovery learning* terdapat langkah-langkah tentang pemberian stimulus dan *data colection* (pengolahan data) yang pada tahap tersebut siiswa dituntut untuk mengobservasi, menganalisis dan memahami yang meruupakan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kognitif atau hasil belajar siswa.

Hal menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan model *discovery learning*. Model ini sangat menarik perhatian siswa sehingga menentukan hubungan interaksi sosial yang sudah dimiliki anak dalam lingkungan sehari-hari serta dapat meningkatkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

hasil belajar siswa. Dari uraian di atas, maka dapat divisualisasikan dalam bentuk kerangka fikir, Secara skematis, kerangka pikir dapat disajikan sebagai berikut



:

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir Penelitian

D. Hipotesis Peneltian

Berdasarkan kajian pustaka diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas adalah jika model pembelajaran *discovery learning* diterapkan, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 47 Baru-Baru Towa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang bejudul "penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema peduli mahluk hidup siswa kelas IV SDN 47 Baru-Baru Towa" merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Saur Tampubolon (2014:16) menerangkan bahwa

> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang yang bersiklus (berdaur ulang) yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk memecahkan masalah dibidang pendidikan. Penelitian tindakan kelas menekankan pada cara seorang guru dalam mengidentifikasi masalah serta melakukan suatu kegiatan untuk pemecahan masalah dan jika belum berhasi akan diulang lagi (siklus lanjutan).

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh pendidik/calon pendidik di didalam kelas secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif berarti kerja sama dengan guru kelas sedangkan partisipatif berarti peneliti dibantu observer.

B. Fokus Penelitian

1. Model pembelajaran *discovery learning*

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajari. Pada penelitian ini pengukurannya dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

dilakukan pengamatan pelaksanaan model *discovery learning* yang dilakukan oleh observer. Aspek-aspek yang diamati merupakan kesesuaian guru terhadap prosedur pelaksanaan metode discovery learning. Terdapat 6 indikator tahapan pelaksanaan yang diamati pada penelitian ini. Indikator- indikator tersebut antara lain: 1) stimulasi; 2) pernyataan masalah; 3) pengumpulan data; 4) pengolahan data; 5) pembuktian; dan 6) penarikan kesimpulan.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diamati dan diukur untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya..

C. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

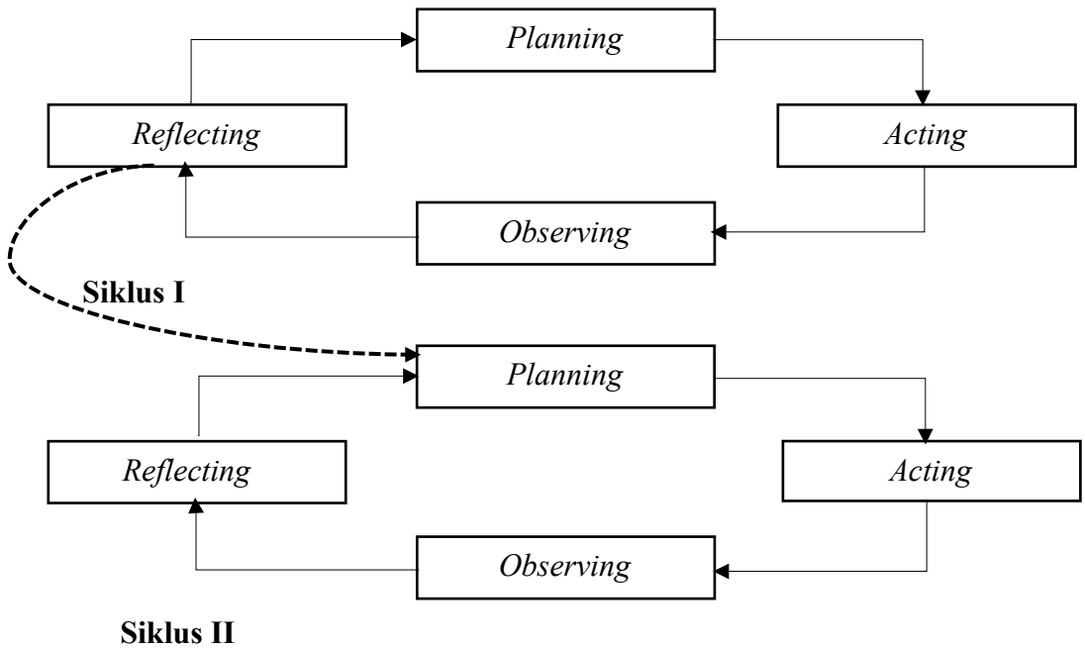
Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN 47 Baru-Baru Towa yang terletak di jalan Sultan Hasanuddin Sanrangan, Kelurahan Bonto Perak, Kecamatan Pankajene Kabupaten Pangkep. Dilaksanakan pada tanggal 11- 23 Oktober 2021 tepatnya pada semester ganjil 2021/2022. Dengan Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 47 Baru-Baru Towa. Jumlah siswa kelas IV adalah 9 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 1 perempuan pada tahun 2021/2022.

D. Rancangan Tindakan Penelitian

Dalam peneitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan kemmis dan mc taggart. Penelitian dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (observing), dan refleksi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

(*reflecting*). Setiap langkah pelaksanaan merupakan satu siklus. Apabila divisualisasikan dalam bentuk bagan terlihat gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Menurut Kemmis Dan MC Taggart

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

1. ***Planning*** **(Perencanaan Tindakan)**

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian merencanakan tindakan yang apa yang aan dilakukan. Pada perencanaan tindakan mencakup semua tindak secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tidakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

pembelajaran yang digunakan, subjek penelitian,serta teknik dan instrumen observasi sesuikan dengan rencana.

2. *Acting* (Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang sudah diencanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dilhat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai relisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meingkatkan kerjasama dengan peneliti dengan sujek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yag terjadi dikelas. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran dikelas sesuai dengan RPP yang dimulai dari keiatan awal sampai kegiatan penutup.

3. *Observing* (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh observer secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukandalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adaya pelaksanaan tindakan yang sedang beerlangsung.

4. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan diromendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

demi mencapai kebrhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan. Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil ata dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini penelti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rncana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, model, alat peraga, dan evauasi.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas. Rancangan penelitian tindakan terdiri dari Prapenelitian dan penelitian tindakan siklus.

1. Prapenelitian

Prapenelitian merupakan refleksi awal penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu:

a. Mengajukan permohonan izin kelapa sekolah SDN 47 Baru-Baru Towa untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut
b. Melakukan observasi pada siswa kelas IV untuk memperoleh data megenai kondisi siswa di kelas.
c. Mengidentifikasi masalah yang ada pada SDN 47 Baru-Baru Towa Menyiapkan instrumen pengumpulan data
d. Menyiapkan media pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Pra Siklus

Kegiatan pra siklus berupa observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada kelas IV pada pembelajaran tematik. Peneliti melakukan pengamatan dari jalannya pembelajaran dan melakukan wawancara kepada guru pengampu untuk mengumpulkan informasi. Pada tanggal 8 oktober peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah SD Negeri 47 Baru-Baru Towa untuk emlakukan kegiatan disekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pra-survey (kondisi awal) yang dilakukuan terdapat permasalahan terhadap proses pembelajaran pada siswa kelas IV. Banyak permalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Beberapa siswa kurang memahami pembelajaran tematik. Kurangnya sarana media pembelajaran yang bersifat inovatif juga mempengaruhi proses pembelajaran, akhirnya pemahaman siswa terhadap konsep materi pembelajaran masih kurang. Selain itu, siswa kurang mandiri saat proses pembelajaran dan hanya menunggu perintah guru, sehingga siswa tidak secara langsung ikut aktif pada proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa masih cenderung pasif didalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tanggal 11-23 Oktober 2021. Penerapan metode discovery learning di SD Negeri 47 Baru-Baru Towa terdiri dari 2 siklus, yaitu:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan Pada tanggal 11-16 Oktober 2021 yang dilakukan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan kelas peneliti mempersiapkan berbagai hal yang mendukung tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran discovery learning. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan antara lain:

1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembuatan RPP bertujuan untuk merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran di dalam kelas dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *discovery learning*. Materi yang dipelajari pada siklus ini adalah kompertensi dasar pembelajaran tematik tema peduli makhluk hidup

2) Persiapan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang dipilih yaitu subtema 1 hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku yang meliputi tahap-tahap wawancara dan upaya menjaga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

keseimbangan lingkungan.Selain itu peneliti juga menyiapkan materi dari beberapa buku untuk membantu siswa dalam penemuan.

3) Persiapan Media Pembelajaran

Discovery learning merupakan metode pembelajaran yang disajikan guru dalam bentuk rangsangan untuk siswa menemukan penemuan sendiri. Rangsangan ini yang akan membuat gambaran dan pola pikir siswa terhadap materi yang akan dipelajari lebih optimal. Oleh sebab itu diperlukan media pembelajaran yang mendukung proses penemuan siswa. Dalam hal ini media yang digunakan adalah gambar, replika tumbuhan, spidol, dan papan tulis.

4) Pesiapan Tes Dan Nontes

Persiapan tes dan nontes meliputi menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa salama proses pembelajaran berlangsung, membuat lembar kerja siswa (LKS), membuat soal evaluasi yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal, dan sebagai alat penilaian evaluasi.

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin, 11 Oktober 2021	Pertemuan I	Membuat pertanyaan dan melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan (Bahasa Indonesia dan IPA)
2	Kamis, 14 Oktober 2021	Pertemuan II	Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya dan membuat daftar pertanyaan (Bahasa Indonesia dan IPA)
3	Sabtu,	Pertemuan	Pemberian tes hasil belajar siklus I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

	16 Oktober 2021	III

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan model *discovery learning* pada tema pembelajaran peduli terhadap makhluk hidup. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas 1V SD Negeri 47 Baru-Baru Towa yang berjumlah 9 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan, dan dibantu oleh Hasrawati, (wali kelas 1V SD Negeri 47 Baru-Baru Towa) dan Herawati (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung pada tema peduli terhadap makhluk hidup.

1) Persiapan

Pada tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning,* guru mempersiapkan kondisi kelas agar pembelajaran terlaksana dengan baik. Pengondisian kelas ini meliputi setting kelas dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.

Selanjutnya guru memberikan pengantar materi kepada siswa untuk memperjelas materi yang akan dipelajari. Setelah diberikan pengantar materi guru menyuruh setiap siswa menyiapkan buku tematik tema 4 peduli terhadap makhluk hidup yang dimiliki setiap siswa sebagai penunjang pembelajaran.

2) Pertemuan I (Senin, 11 Oktober 2021)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

Pada pertemuan awal sebelum melaksanakkan kegiatan pembelajaran siswa diajak untuk memahami secara baik rencana pelaksanaan penelitian tindakan yang akan dilakukan, termasuk pelaksanaan secara lebih akrab antara peneliti dan siswa.

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x45 menit dan kegiatan pembelajaran berpedoman kepada RPP yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Proses pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa, guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa. kemudian memberikan apersepsi menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, misalnya apakah kalian pernah melihat tumbuhan yang ada disekitar kalian? dan apakah tumbuhan tersebut memiliki bagian yang sama?. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan inti, guru memperlihatkan gambar tumbuhan dan media pembelajaran “replika tumbuhan” sebagai bentuk stimulasi yang akan membantu siswa dalam merumuskan masalah. Guru merumuskan masalah yang pertanyaannya “sebutkan bagian dan fungsi pada tumbuhan?”. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan menunjukkan bagian tumbuhan yang ada pada media replika tumbuhan dan menyebutkan nama bagian-bagian tumbuhan tersebut. Selanjutnya guru meminta siswa membaca teks lalu menjawab pertanyaan yang tersedia. Kemudian guru meminta siswa memilih satu jenis tanaman untuk membuat daftar pertanyaan mengenai tanaman tersebut. Dari permasalahan yang diberikan guru, diharapkan siswa memberikan jawaban

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindak kelas yang telah dilakaukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Baru-Baru Towa pada pembelajaran tematik tema peduli mahluk hidup. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) baik secara individu maupun secara klasikal yang dapat dilihat hasil belajar siswa siklus I berada pada kategori cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diberi masukan dan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku
2. Bagi siswa, hasil belajar yang baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

3. Disarankan kepada peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau pembelajaran yang lain agar lebih fokus kepada aktivitas siswa sebagai subjek yang diteliti dan dijadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

DAFTAR PUSTAKA

Ading Muslihudin, 2019, Implementasi Model Discovery Learning Berbantuan Video Dalam Utpaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Suganangan, *Jurnal Elementaria Edukasia*, Vol. 2 (1). (Diakses pada 14 Juli 2020)

Anas Sudijono, 2011, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Arfiyani Agnis Livia Arum, 2018, *Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Melalui Metode Discovery Learning SDN Ngablak*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta

Asrul dkk, 2014, *Evaluasi Pembelajaran,* Citapustaka Media, Bandung

Dewi Yugaswati Ningsih, 2014, Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup, Universitas Pasundan, Bandung

Dianita Eka Prasasti dkk, 2019, Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Discovery Learning Di Kelas IV SD, *Jurnal Basicedu* Vol. 3 (1): 174 – 179. (Diakses pada 14 Juli 2020)

Dimyati dan Mudjiono, 2015, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta

Doni Setiawan Pramono, 2018, Penggunaan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 3 Di SMK Negeri 2 Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Eka Nur Dian Saputri & Hani Masita, 2019, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar, *Jurnal Edupedia,* Vol. 1 (1). (Diakses pada 21 Juli 2020)

Endang Sri Rahayu, 2015, Upaya Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Hidayatullah, Jakarta.

Firosalia Kristin 2016, Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD, Jurnal *Pendidikan Dasar PerKhasa,* Vol. 2 (1): 91-98. (Diakses pada 14 Juli 2020)

Galih Prayoga, 2016, Penggunaan Model Project Based Learning Untuk Menumbuhkan Sikap Teliti Dan Disiplin Serta Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik, Universitas Pasundan, Bandung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

Gina Rosarina dkk, 2016, Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda, *Jurnal Pena Ilmiah*,Vol. 1 (1). (Diakses pada 14 Juli 2020)

Guntur Hendra Pamungkas dkk, 2019, Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Ipa Kelas 5 Tema 6 Subtema 3 Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning, *Jurnal Basicedu*, Vol.3 (1): 43- 46. (Diakses pada 14 Juli 2020)

Haidir & Salim, 2012*, Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatka kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*, Perdana Publishing, Medan

Hidayatul Muamalah & Suyadi, 2020, Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol, 5 (01): 23-36. (Diakses pada 20 Juli 2020)

Inayatu Mubarokah, 2017, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tema 8 Subtema 3 Tentang Memelihara Ekosistem Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Palapa Kota Bandar Lampung, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung

Ismaul Husna, 2017, Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Tema 1 Kelas Iv Sd Negeri 1 Beringin Raya Kemiling Bandar Lampung, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung

Kemndikbud, 2016, *Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 3 Peduli Terhadap Mahluk Hidup Buku Guru SD/MI Kelas IV*, Kemendikbud, Jakarta

Kunandar, 2013, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013),* , PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Muhammad Afandi dkk, 2013, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah,* Unissula Press, Semarang

Ngalim Purwanto, 2012, *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Nurdyansyah, & Eni Fariyatul Fahyuni, 2016, *Inovasi Model Pembelajaran*, Nizamial Learning Center, Sidoarjo

Rumini & Naniek Sulistya Wardani, 2016, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tema Berbagai Pekerjaan Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas 4 SDN Kutoharjo 01 Pati Kabupaten Pati Semester 1 Tahun Ajaran 2014-2015, *jurnal pendidikan dan kebudyaan*, vol.6 (1): 19-40. (Diakses pada 14 Juli 2020)

Rusman, 2015, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

Saur Tampubolon, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*, Erlangga, Jakarta

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Depdiknas, Jakarta.

Wahyu Iskandar Dkk, 2019, *Konsep Pembelajaran Tematik*, K-Media, Yogyakarta

Widi Oktaviani dkk, 2018, Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD, *Jurnal Basicedu*, Vol. 2 (2): 5-10. (Diakses pada 14 Juli 2020)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 47 BARU-BARU TOWA
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema 3)
Sub Tema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : (2 x 45 Menit)/1 Hari
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk '.persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
3. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
4. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** 2. Mengaitkan Materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	15 Menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

(**Sintak Model Discovery Learning**)		
inti	**Tahap 1 : Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)** 1. Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan gambar serumpun padi kepada siswa. 2. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan gambar serumpun padi **Tahap 2 : Pernyataan /identifikasi masalah (*Problem Statement*)** 3. Siswa diminta untuk membaca teks, lalu menjawab pertanyaan yang tersedia. 4. Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian. 5. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka. **(Mandiri)** **Tahap 3 : Pengumpulan dan pengolahan data/ informasi (*Data Collection and Data Processing)*** 6. Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baga diawal kegiatan pembelajaran. 7. Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia. **Tahap 4 : Pembuktian (*Verification*)** 8. Siswa diminta menetukan satu tahap pertumbuhan padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya. 9. Setelah mentukannya, siswa diminta untuk menemukan alasan dan dampak apabila bagian tersebut bermasalah. 10. Dari informasi tersebut siswa mengetahui solusi untuk menaga keberadaan padi. 11. Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban secara klasikal dan menyimpulkan jawaban. 12. Siswa kembali diminta untuk membuat banyak	90 Menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

	pertanyaan tentang tumbuhan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis. ***(Mandiri :menumbuhkan rasa ingin tahu)*** 13. Siswa menuliskan pertanyaan tambahan pada daftar pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan sebelumnya.	
Penutup	**Tahap 5 : Menarik Kesimpulan (*generalization)*** 1. Siswa dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran 2. Siswa dan Guru merefliksi kegiatan pembelajaran 3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. ***(Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat)***	10 menit

C. ASSESMENT (Penilaian)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan persentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian.

Pangkajene, 11 Oktober 2021

Guru kelas IV,

HASRAWATI, S.Pd.
NIP. 19841015 200604 2 009

Peneliti

RANI MASHURA
NPM. 917862060068

Mengetahui
Kepala Sekolah

ASDAR AMBO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850525 200902 1 003

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

PERTEMUAN II SIKLUS II

Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema 3)
Sub Tema : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku (2)
Pembelajaran ke : 3
Tanggal :
Kegiatan : mengidentifikasi bagian-bagain hewan dan fungsinya, membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dan membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

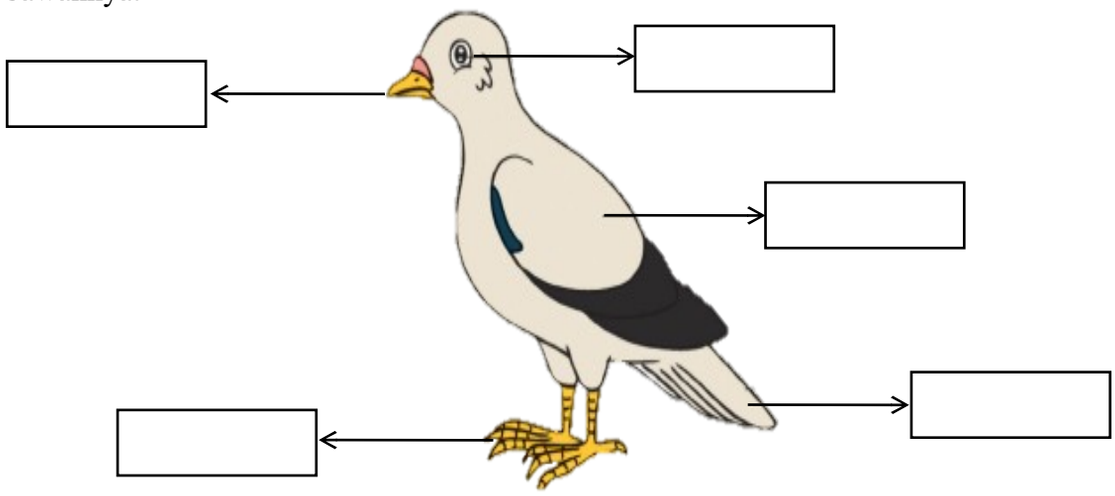
Ayo Berdiskusi

Rumah Edo banyak ditumbuhi beraneka ragam pohon. Banyak serangga dan burung yang berdatangan. Hari ini Edo menuju halaman untuk mengamati burung.

Suatu hari, ketika Edo sedang asyik melihat burung-burung tersebut, tiba-tiba Edo dikagetkan oleh suara seekor burung yang terjatuh tidak jauh dari pohon. Edo menghampirinya. Ternyata burung itu adalah burung merpati yang mengalami luka pada sayapnya. Edo menduga burung merpati itu terkena tembakan pemburu. Edo merawatnya dengan kasih sayang. Sambil merawat, Edo mengamati bagian-bagian tubuh burung yang terluka.



Bantulah Edo menuliskan bagian-bagian tubuh burung merpati dan lengkapi tabel di bawahnya.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

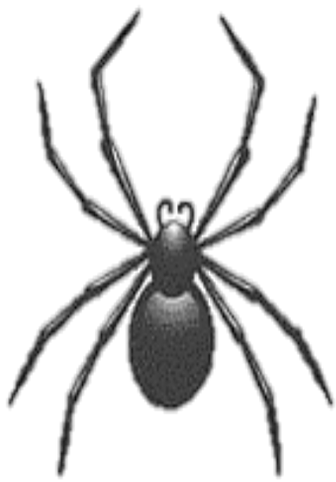
No.	Bagian Tubuh	Fungsi
		
		
		
		
		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

Ayo Mengamati



Amatilah hewan laba-laba dan serangga. Temukan perbedaan antara laba laba dan kumbang dengan mengamatib gambar dan melengkapi tabel di bawah ini





Bagian Tubuh	Laba-laba	Serangga (Kumbang)
Jumlah Kaki		
Jumlah Sayap		
Jumlah Mata		
Ciri-ciri lain		

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

Lampiran 15. Dokumentasi

Proses pembelajaran siklus I







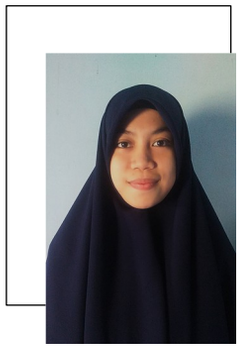


Pelaksanaan Tes Hasil Belajar Siklus I




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rani Mashura, lahir di Maros pada tanggal 06 November 1998. Penulis adalah anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Muh. Rijal dan Ibu Suriyanti. Pendidikan penulis dimulai dari menempuh Sekolah Dasar Negeri 39 Kassi Maros pada tahun 2005 dan lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke MTS Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan lulus tahun 2014. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada MA Aliyah Sibatua Pangkajene dan tamat pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan di STKIP Andi Matappa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis pada tahun 2020, melaksanakan KKLP di SD Negeri 31 tumampua V, Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dan PPL/Magang 3 DI SD Negeri 1/2 Pangkajene. Demikianlah daftar riwayat hidup penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 04/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/AtaPCJXKL3xFAugtik8nVw